

**POLA KETAHANAN KELUARGA PASANGAN SUAMI-ISTRI  
BERSTATUS MAHASISWA PERSPEKTIF MAQĀSHID ASY-  
SYARĪ'AH (STUDI KASUS DI UIN K.H. ABDURRAHMAN  
WAHID PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi syarat dalam  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh :

**RAHMANIA UTAMI ALMUHAJIR**

**NIM. 1119104**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**POLA KETAHANAN KELUARGA PASANGAN SUAMI-ISTRI  
BERSTATUS MAHASISWA PERSPEKTIF MAQĀSHID ASY-  
SYARĪ'AH (STUDI KASUS DI UIN K.H. ABDURRAHMAN  
WAHID PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi syarat dalam  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh :

**RAHMANIA UTAMI ALMUHAJIR**

**NIM. 1119104**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmania Utami Almuhajir

NIM : 1119104

Judul Skripsi : **Pola Ketahanan Keluarga Pasangan Suami-Istri Berstatus Mahasiswa Perspektif Maqāshid Asy-syarī'ah (Studi Kasus di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kuripan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari skripsi ini ternyata plagiat, maka penulis bersedia mendapat sanksi akademik yakni dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 November 2023

Yang Menyatakan,



**RAHMANIA UTAMI ALMUHAJIR**

NIM. 1119104



## NOTA PEMBIMBING

**Khafid Abadi, M.H.I.**

Desa Pasekaran RT. 01 RW. 02 Kecamatan  
Batang Kabupaten Batang

---

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rahmania Utami Almuhajir

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini  
saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Rahmania Utami Almuhajir

NIM : 1119104

Judul : **Pola Ketahanan Keluarga Pasangan Suami-Istri Berstatus  
Mahasiswa Perspektif Maqāshid Asy-syarī'ah (Studi Kasus  
di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**

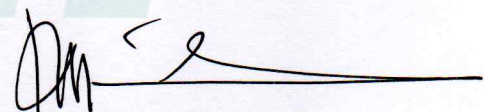
Dengan ini memohon agar skripsi Saudari tersebut dapat segera  
dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan  
sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 6 November 2023

Pembimbing,



**Khafid Abadi, M.H.I.**

NIP. 198804282019031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID  
PEKALONGAN  
FAKULTAS SYARIAH

Alamat: Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku kec. Kajen Pekalongan 51161

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN GUSDUR) mengesahkan skripsi saudari:

Nama : Rahmania Utami Almuhajir

NIM : 1119104

Judul : **Pola Ketahanan Keluarga Pasangan Suami-Istri Berstatus Mahasiswa Perspektif Maqāshid Asy-syar'ah (Studi Kasus di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 17 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing,

**Khafid Abadi, M.H.I.**  
NIP. 198804282019031013

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. H. Mubarak, L.c., M.S.I.**  
NIP. 197106092000031001

Penguji II

**Kholil Said, S.H.I., M.H.**  
NIP. 198604152019031005

Pekalongan, 23 November 2023

Disahkan oleh  
Dekan



**Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A.**  
NIP. 197306222000031001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau kamus bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonen-fonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Keterangan</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Ś
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	H
خ	Kha	Kh	Kh
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ẓ
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Sy
ص	Sad	S	Ş
ض	Dad	D	Ş
ط	Ta	T	Ṭ
ظ	Za	Z	Ẓ
ع	'ain	”	”
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	-	أ = ā
إ = i	ي = ai	ي = ī
أ = u	و = au	و = ū

## 3. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مرأة جميلة ditulis mar' atun jamīlah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة ditulis fātimah.

## 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis Rabbanā

## 5. Kata sandang (artikel)



Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh:

القمر ditulis al qamar

#### 6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof /‘/.

Contoh:

أمرت ditulis umirtu

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, karunia, dan kasih sayang-Nya. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada baginda Nabi Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga beliau, sahabat-sahabatnya, dan umatnya yang setia sampai akhir hayatnya. Dengan penuh ketulusan hati yang mendalam dari penulis setelah melalui berbagai tahapan dan proses yang saat ini telah selesai, pada kesempatan ini penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Muhajirin dan Ibu Andriyani (almh) selaku orang tua yang telah mendoakan dengan ikhsan serta memberikan semangat dan motivasi untuk kesuksesan penulis serta segenap keluarga besar tercinta.
2. Bapak Khafid Abadi, M.H.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan di setiap proses penyusunan skripsi ini dengan baik.
3. Teman-teman seperjuangan organisasi khususnya HMJ HKI Periode 2020-2021, DEMA Fakultas Syariah Periode 2022, DEMA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Periode 2023, PMII Rayon Syariah, dan PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pengalaman, ilmu, motivasi, dan doa-doa serta teman-teman angkatan 2019 Program Studi Hukum Keluarga Islam.
4. Serta sahabat-sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan baik.

## MOTTO

“Kunci sukses memperoleh ilmu itu ada enam yakni cerdas atau pandai, semangat, sabar, modal usaha, mengikuti apa yang disampaikan guru, dan waktunya lama.”

**(Kitab Alala)**

“Kemuliaan diri (marwah) itu rukunnya ada 4 yakni akhlak yang baik, dermawan, rendah hati, dan taat beribadah.”

**(Imam Syafi’i)**

## ABSTRAK

**Rahmania Utami Almuhajir. 2023. Pola Ketahanan Keluarga Pasangan Suami-Istri Berstatus Mahasiswa Perspektif *Maqāshid Asy-syarī'ah* (Studi Kasus di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).** Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing Khafid Abadi, M.H.I.**

Beberapa mahasiswa S-1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan aktivitas akademiknya memilih untuk menjalankan hubungan perkawinan. Dengan kesibukan mereka dalam dunia akademik serta peran dan tanggung jawabnya dalam kehidupan rumah tangga mengalami berbagai problematika baik problematika akademik, problematika psikologis, ataupun problematika ekonomi. Setiap pasangan termasuk pasangan suami-istri yang suami atau istrinya berstatus mahasiswa menginginkan terwujudnya ketahanan keluarga dalam rumah tangganya. Ketahanan keluarga merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap keluarga dalam mengelola sumber daya yang terdapat di dalamnya guna menghadapi berbagai situasi atau kondisi yang berubah secara dinamis. Teori yang mendukung untuk mengkaji persoalan tersebut ialah teori *maqāshid asy-syarī'ah*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola ketahanan keluarga pasangan suami-istri berstatus mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan hasil tinjauan *maqāshid asy-syarī'ah* terhadap pola ketahanan keluarga pasangan suami istri berstatus mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan masalah yang digunakan adalah pendekatan normatif-deskriptif. Data penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan mahasiswa S-1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah menikah serta pasangannya dan disebut dengan sumber data primer. Sedangkan data-data sekunder diambil dari buku, jurnal, tesis, dokumen, dan lain-lain. Data-data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini antara lain: (1) pola ketahanan keluarga yang dilakukan oleh 6 pasangan suami-istri berstatus mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berdasarkan teori Andarus Darahim dapat dilaksanakan oleh seluruh pasangan yakni pada ketahanan fisik jasmani. Sementara, 5 dari 6 pasangan belum bisa mengaplikasikan ketahanan mental psikologis dalam keluarganya. Sementara 3 pola ketahanan yang lainnya yakni ketahanan spiritual, ketahanan ekonomi, dan ketahanan sosial dikatakan cukup. (2) berdasarkan pandangan *maqāshid asy-syarī'ah*, pola ketahanan keluarga pasangan suami-istri berstatus mahasiswa S-1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dinilai telah mengupayakan nilai maslahat di dalamnya dimana mereka memiliki kemampuan yang baik dalam pemeliharaan agama, keturunan, dan ekonomi.

**Kata Kunci** : Ketahanan Keluarga, Mahasiswa, *Maqāshid Asy-syarī'ah*.



## ABSTRACT

**Rahmania Utami Almuhajir. 2023.** *Patterns of Family Resilience for Husband and Wife Students with Student Status Perspective Maqāshid Asy-syarī'ah (Study Case in State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).* Thesis of Islamic Family Law Major, Syariah Faculty. State Islamic University (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Advisor Khafid Abadi, M.H.I.**

Several undergraduate students at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, with his academic activities, chose to pursue a marital relationship. With their busy lives in the academic world and their roles and responsibilities in home life, they experience problems, both academic problems, psychological problems and economic problems. Every couple include students couple wants to create family resilience in their household. Family resilience is an ability that every family has for managing the resources contained within it to face various situations or conditions that change dynamically. The theory that supports studying this problem is theory *maqāshid asy-syarī'ah*. The aim of this research is to determine the pattern of family resilience of husband and wife couples with student status at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan and review results of theory *maqāshid asy-syarī'ah* on family resilience patterns of the couples with student status of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

This study uses a qualitative method. The problem approach used is a normative-descriptive approach. This research data comes from interviews with undergraduate student of UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan is married and his partner and is referred to as the primary data source. Meanwhile, secondary data is taken from books, journals, theses, documents, etc. The data obtained was then analyzed using descriptive analysis methods.

The results of this research include: (1) patterns of family resilience carried out by 6 married couples with student status at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan based on the Andarus Uang theory can be carried out by all couples, namely on physical endurance. Meanwhile, 5 out of 6 couples have not been able to apply psychological mental resilience in their families. Meanwhile, the other 3 patterns of resilience, namely spiritual resilience, economic resilience and social resilience, are said to be sufficient. (2) based on the views of Maqāshid asy-syarī'ah, the pattern of family resilience of husband and wife couples who are undergraduate students at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan is considered to have strived for beneficial values in that they have good abilities in maintaining religion, heredity and the economy.

**Keywords** : Family Resilience, College Student, *Maqāshid Asy-syarī'ah*.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pola Ketahanan Keluarga Pasangan Suami-Istri Berstatus Mahasiswa Perspektif Maqāshid Asy-syarī’ah (Studi Kasus di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum (S.H.) dalam Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa berharganya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai menyusun skripsi ini. Ucapan terima kasih dengan setulus hati penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu terselesainya skripsinya, di antaranya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta segenap jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Khafid Abadi, M.H.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memotivasi, membimbing, dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. H. Mubarak, L.c., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan.

5. Seluruh dosen Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat di kehidupan yang akan datang.
6. Semua pihak yang telah membantu dan turut berperan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 6 November 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

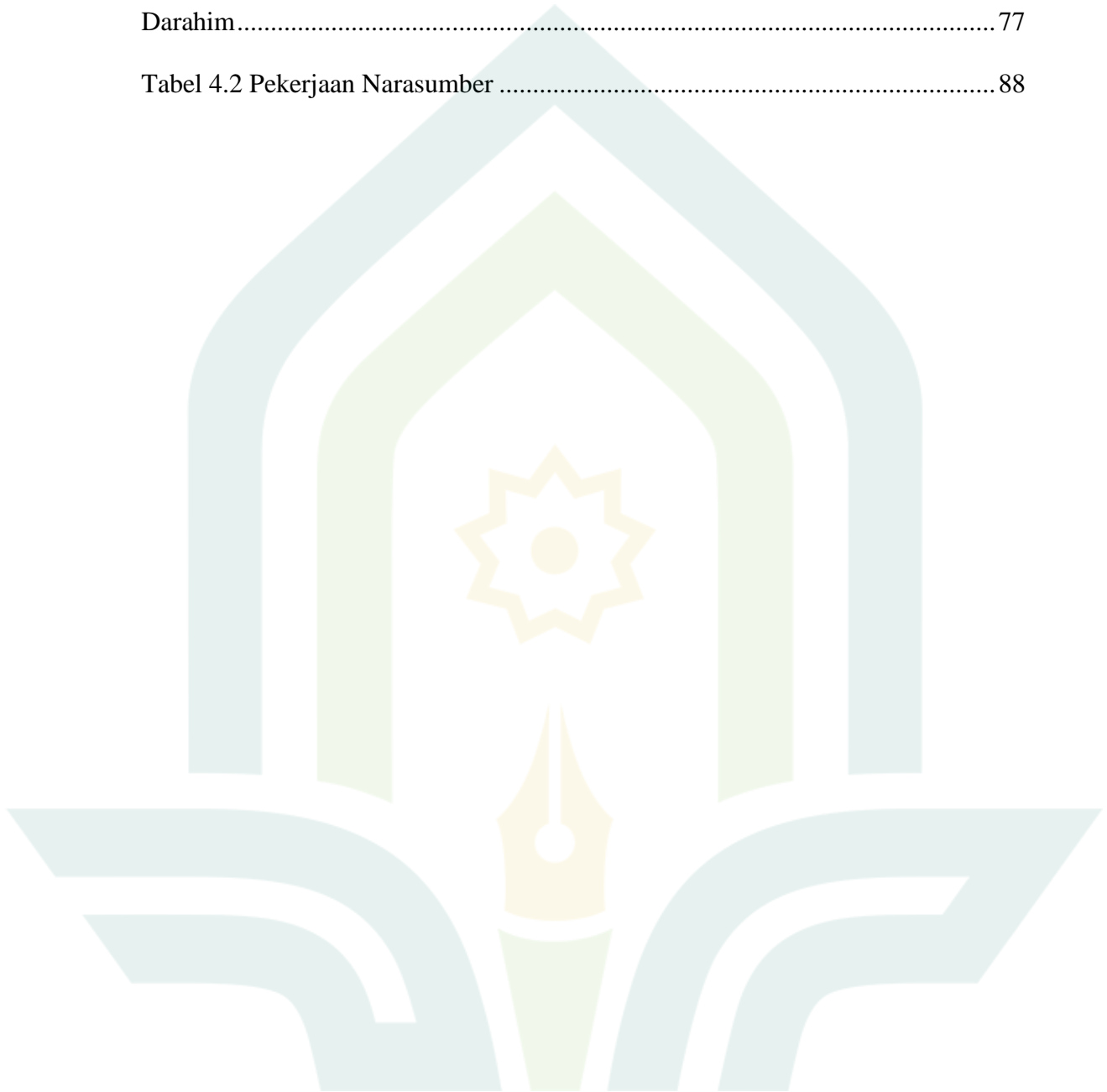
<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Kerangka Teoretik .....	9
F. Penelitian yang Relevan .....	14
G. Metode Penelitian .....	17
H. Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II: KONSEP IDEALISME MAHASISWA, KONSEP KELUARGA DAN POLA KETAHANAN KELUARGA, DAN TEORI MAQĀSHID ASY-SYARĪ'AH.....</b>	<b>24</b>
A. Konsep Idealisme Mahasiswa .....	24
B. Konsep Keluarga dan Pola Ketahanan Keluarga .....	28
C. Teori Maqāshid Asy-syarī'ah.....	41



<b>BAB III: POLA KETAHANAN KELUARGA PASANGAN SUAMI-ISTRI BERSTATUS MAHASISWA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN.....</b>	<b>50</b>
A. Profil UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .....	50
B. Realitas Pola Ketahanan Keluarga Pasangan Suami-Istri Berstatus Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .....	52
<b>BAB IV: ANALISIS POLA KETAHANAN KELUARGA PASANGAN SUAMI-ISTRI BERSTATUS MAHASISWA UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN PERSPEKTIF MAQĀSHID ASY-SYARĪ'AH.....</b>	<b>69</b>
A. Analisis Pola Ketahanan Keluarga Pasangan Suami-Istri Berstatus Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .....	69
B. Analisis Pandangan Maqāshid Asy-syarī'ah Mengenai Pola Ketahanan Keluarga Pasangan Suami-Istri Berstatus Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .....	83
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Simpulan .....	89
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Pola Ketahanan Keluarga Berdasarkan Teori Andarus Darahim.....	77
Tabel 4.2 Pekerjaan Narasumber .....	88



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkawinan merupakan suatu ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan perempuan untuk membangun keluarga yang harmonis, bahagia, penuh kasih sayang dengan berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa. Perkawinan biasa disebut juga dengan istilah pernikahan dimana secara syara' diartikan sebagai akad yang membolehkan bersenang-senangnyanya laki-laki dan perempuan dengan lafadz nikah dalam prosesi ijab qobul ataupun lafadz yang memiliki makna sama dengannya.

Zakiah Daradjat mengatakan bahwa pernikahan merupakan suatu akad yang memiliki ketentuan hukum mengenai kebolehan melaksanakan hubungan seksual dengan adanya lafadz nikah atau *tazwiij* atau lafadz lain yang semakna dengan keduanya.<sup>1</sup>

Abdul Rahman Ghozali mengutip dalam buku Fiqh al-Sunnah karya Sayid Sabiq menjelaskan bahwa pernikahan merupakan *sunnatullah* yang dapat dilakukan dan diikuti oleh seluruh makhluk Allah baik manusia, hewan, dan tumbuhan. Pernikahan adalah jalan yang diberikan oleh Allah bagi manusia untuk melestarikan hidupnya dengan adanya keturunan melalui suatu ikatan yang sah guna mencapai tujuan dari perkawinan yakni *sakinah, mawaddah, dan rahmah*. Manusia merupakan makhluk Allah yang diberikan kelebihan oleh Allah berupa akal pikiran yang cerdas yang dapat difungsikan secara baik

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Fiqh*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), jilid 2, hlm. 37.



guna membedakan perbuatan yang baik dan buruk. Dalam hal melaksanakan hubungan seksual, pernikahan merupakan jalan yang diberikan oleh Allah guna menjaga kehormatan dan martabat mereka. Perkawinan mengandung perbuatan hukum yang diatur secara spesifik guna memberikan jalan yang aman bagi manusia untuk menyalurkan naluri seksualnya, memelihara keturunannya, serta menjaga harkat dan martabat kaum perempuan.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian mengenai perkawinan atau pernikahan sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pernikahan merupakan suatu akad yang menimbulkan kebolehan hukum dalam melakukan hubungan seksual antara laki-laki dan perempuan dengan lafadz nikah atau sejenisnya guna memelihara keturunan, menyalurkan naluri seksual dengan cara yang benar, serta menjaga kehormatan dan kemuliaan perempuan dengan bertujuan guna menciptakan keluarga yang *sakinah*, *mawaddah*, dan *rahmah*.

Tujuan pernikahan menurut agama Islam yakni untuk mendapatkan ketenangan serta membentuk keluarga yang penuh cinta dan kasih sayang.<sup>3</sup> Hal tersebut sebagaimana tertulis dalam QS. Ar-rum ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي

ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

<sup>2</sup> Abdul Rahman Ghozali, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), cet 7, hlm. 10-11.

<sup>3</sup> Abdul Rahman Ghozali, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), cet 7, hlm. 31.

*“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.”*

Suatu keluarga dianggap memiliki ketahanan keluarga yang kokoh apabila kesejahteraan keluarganya tinggi. Sebaliknya, suatu keluarga dianggap memiliki ketahanan keluarga yang rendah jika kesejahteraan keluarganya rendah. Dalam hal ini, keluarga dikatakan memiliki ketahanan keluarga yang tinggi apabila mampu memenuhi 5 (lima) pola ketahanan keluarga diantaranya: a) ketahanan fisik jasmani yakni kondisi fisik dalam keadaan sehat dan bugar atau tidak sakit; b) ketahanan spiritual yakni keyakinan setiap individu dalam keluarga atas ajaran agamanya; c) ketahanan mental psikologis adalah kemampuan individu dalam menyelesaikan permasalahan atau problematika yang dihadapi secara bijak; d) ketahanan ekonomi merupakan terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, dan papan dalam hidup manusia; e) ketahanan sosial yakni kemampuan individu untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.<sup>4</sup>

Ketahanan psikologis merupakan salah satu pola ketahanan keluarga yang dipengaruhi dengan kematangan usia. Kematangan usia yang dimiliki oleh suami dan istri dapat mewujudkan ketahanan keluarga yang tinggi karena dengan usia yang matang, suami-istri lebih mampu untuk mengendalikan emosinya dalam menghadapi masalah yang timbul dalam rumah tangga.

---

<sup>4</sup> Andarus Darahim, *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga*, (Jakarta: Institut Pembelajaran Gelar Hidup, 2015), hlm. 196-198.

Berdasarkan Pasal 7 ayat 1 UU No. 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dinyatakan bahwa, “Perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun.” Kemudian BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) memberikan anjuran terkait batasan usia menikah yakni 21 (dua puluh satu) tahun untuk perempuan dan 25 (dua puluh lima) tahun untuk laki-laki. Dalam ilmu kesehatan, usia ideal yang matang secara psikologis dan biologis adalah 20-25 tahun untuk perempuan dan 25-30 tahun bagi laki-laki. Usia tersebut dikatakan sebagai usia yang paling baik dalam membangun suatu rumah tangga.<sup>5</sup>

Kadangkala, masyarakat lupa bahwa setiap individu yang telah memilih untuk menjalin ikatan perkawinan memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam kehidupan berkeluarga. Mereka acapkali berpikir bahwa kehidupan selepas perkawinan akan menemui kemudahan dan kelayakan. Namun, pemikiran tersebut merupakan hal yang kurang tepat untuk diambil kesimpulan. Kehidupan selepas perkawinan merupakan tahap kehidupan baru dengan banyaknya kemaslahatan dan problematika yang harus dijalani dengan tetap berpegang teguh pada tujuan dari perkawinan yakni mengharap suatu kebaikan dan kemaslahatan.<sup>6</sup> Tujuan dari perkawinan tersebut pastinya juga diharapkan oleh pasangan suami-istri dengan status mahasiswa strata 1 (S-1). Seorang mahasiswa S-1 dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya

---

<sup>5</sup> Afan Sabili, *Pernikahan di Bawah Umur dan Implikasinya terhadap Keharmonisan Rumah Tangga*, Skripsi, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018), hlm. 2.

<sup>6</sup> Dwi Riffani, Desember 2011, *Pernikahan Dini dalam Perspektif Hukum Islam*, De Jure: Jurnal Syariah dan Hukum, Vol. 3, No. 2, hlm. 131.

berkisar antara 18-25 tahun. Tahap perkembangan tersebut merupakan tahapan pematangan dalam pematangan pendirian hidup dalam tiap individu.<sup>7</sup> Sebagian mahasiswa S-1 yang memutuskan untuk menikah haruslah paham akan keilmuan dalam pertahanan keluarga yang kokoh dan manajemen waktu yang baik guna menselaraskan kehidupan rumah tangga dan akademiknya.

Mahasiswa S-1 yang dalam masa studinya memilih untuk membina rumah tangga dikhawatirkan akan menghadapi berbagai problematika yang mengancam kehidupan akademiknya ataupun rumah tangganya. Salah satu problematika yang akan mereka hadapi yakni problematika akademik. Problematika akademik merupakan suatu hal yang menyimpang dari sesuatu yang diharapkan dalam urusan akademik yang sangat erat hubungannya dengan keberhasilan mahasiswa.<sup>8</sup> Misalnya, mahasiswa S-1 yang sudah berkeluarga akan cenderung fokus akan kehidupan rumah tangganya yakni dalam hal melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai suami dan istri sebagaimana istri akan disibukkan dengan urusan rumah tangga seperti menyapu, memasak, mengepel, menyetrika, mencuci piring, dan lain sebagainya. Kemudian mahasiswa S-1 yang berposisi sebagai suami pun akan cenderung fokus dalam hal pemenuhan nafkah dalam keluarga dan turut serta membantu istri dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga di waktu longgarnya. Apalagi jika mahasiswa S-1 yang sudah menikah tersebut sudah memiliki anak, mereka pasti akan disibukkan dengan tanggung jawab mendidik

---

<sup>7</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 27.

<sup>8</sup> Aula Nuriswati, *Problematika Akademik Mahasiswa STAIN Salatiga yang Sudah Menikah*, Skripsi, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2012), hlm. 1.

dan membesarkan anak-anak dengan berperan sebagai lembaga pendidikan pertama bagi mereka. Dengan banyaknya pekerjaan rumah tangga yang harus dikerjakan, mahasiswa S-1 yang sudah menikah dikhawatirkan akan lalai dengan tanggung jawab akademiknya seperti tidak fokus dalam mengikuti perkuliahan, terlambat dalam pengumpulan tugas, serta menurunnya prestasi akademik.

Selain itu, mahasiswa yang sudah menikah juga dikhawatirkan akan menghadapi problematika psikologis. Problematika psikologis merupakan suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengelola masalah yang hadir dalam rumah tangganya. Di sisi lain, problematika ekonomi juga sering menimpa pasangan suami istri berstatus mahasiswa dimana mereka dianggap belum mandiri akan perekonomian keluarga mereka.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian di lapangan, penulis mendapatkan 6 sampel yang penulis peroleh berdasarkan purposive sampling dimana penulis menentukan kriteria usia pernikahan yang dilakukan oleh mahasiswa yakni 1 (satu) tahun, usia mahasiswa yang menikah yakni berkisar pada usia 18-25 tahun, dan mahasiswa yang menikah tersebut berstatus sebagai mahasiswa aktif atau tidak sedang cuti. Dari keenam pasangan tersebut 2 diantaranya sudah memiliki anak dan 4 lainnya belum mempunyai anak.

Melihat 6 (enam) mahasiswa S-1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah menikah tersebut, perlu kita telisik ulang masalah dan

---

<sup>9</sup> Siti Malehah, *Dampak Psikologis Pernikahan Dini dan Solusinya dalam Perpektif Bimbingan Konseling Islam*, Skripsi, (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2010), hlm. 32.

mafsadah yang terjadi dalam pelaksanaan perkawinan yang dilakukan oleh pasangan suami-istri berstatus mahasiswa S-1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan guna mendukung terwujudnya ketahanan keluarga yang tinggi. Dalam hal ini, *maqāshid asy-syarī'ah* yang mengandung arti tujuan disyariatkannya hukum Islam pantas dijadikan pegangan oleh pasangan suami-istri berstatus mahasiswa.

Berdasarkan teori pola ketahanan keluarga serta pandangan *maqāshid asy-syarī'ah* mengenai pola ketahanan keluarga serta fakta di lapangan bahwa problematika yang hadir pada pernikahan yang dilakukan oleh mahasiswa S-1 dan pasangannya serta pola ketahanan keluarga yang mereka terapkan menjadi daya tarik penulis untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“POLA KETAHANAN KELUARGA PASANGAN SUAMI-ISTRI BERSTATUS MAHASISWA PERSPEKTIF MAQĀSHID ASY-SYARĪ’AH (STUDI KASUS DI UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menyusun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pola ketahanan keluarga pasangan suami-istri berstatus mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
2. Bagaimana pandangan *maqāshid asy-syarī'ah* terkait pola ketahanan keluarga pasangan suami-istri berstatus mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?



### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pola ketahanan pasangan suami-istri berstatus mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Untuk menganalisis pola ketahanan keluarga pasangan suami-istri berstatus mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menurut perspektif *maqāshid asy-syarī'ah*.

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dari judul yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

#### a. Secara Teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk sarana dalam menambah wawasan intelektual terkait pola ketahanan keluarga pasangan suami-istri berstatus mahasiswa.
- 2) Penelitian ini merupakan bentuk sumbangsih keilmuan bagi UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan dan dapat digunakan sebagai acuan tambahan terkait analisis pola ketahanan keluarga pasangan suami istri berstatus mahasiswa perspektif *maqāshid asy-syarī'ah* di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

#### b. Secara praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pembaca khususnya pasangan suami-istri berstatus mahasiswa dalam

menerapkan keilmuan mengenai pola ketahanan keluarga pada pasangan suami istri berstatus mahasiswa dalam perspektif *maqāshid asy-syarāh*.

- 2) Penelitian ini digunakan sebagai syarat kelulusan guna memperoleh gelar strata satu (S-1) dalam Program Studi HKI (Hukum Keluarga Islam) Fakultas Syariah UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## **E. Kerangka Teoretik**

### **a. Pola Ketahanan Keluarga**

Pola ketahanan keluarga terdiri dari tiga kata yakni pola, ketahanan, dan keluarga. Adapun makna pola dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yakni gambaran. Sedangkan ketahanan berarti kuat, tangguh, dan kokoh. Sebagai kata sifat, ketahanan mengandung arti sifat yang mampu berpegang teguh pada prinsip dan kaidah dasar yang melandasi sikap serta pikiran tersebut dalam melaksanakan perbuatan meskipun kondisi lingkungan sekitar mulai berubah.<sup>10</sup> Sementara keluarga dalam arti luas diartikan sebagai seluruh pihak yang memiliki hubungan darah atau keturunan, dalam arti sempit keluarga diartikan dengan orang tua dan anaknya. Keluarga merupakan sekelompok orang yang dihubungkan dengan perkawinan, keturunan, atau adopsi yang hidup dalam satu rumah tangga. Keluarga juga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami, istri, dan anak yang saling berinteraksi dan memiliki hubungan yang erat dalam mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Andarus Darahim, *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga*, (Jakarta: Institut Pembelajaran Gelar Hidup, 2015), hlm. 191.

<sup>11</sup> Wahyu, Suhendi, *Pengantar Studi Keluarga*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 61-62.

Ketahanan keluarga (*family strength* atau *family resilience*) merupakan kondisi kecukupan dan kesinambungan akses dalam hal pendapatan dan sumber daya guna memenuhi berbagai kebutuhan dasar antara lain pangan, air bersih, pelayanan kesehatan, dan kesempatan integrasi sosial. Adapun dalam Pasal 1 Ayat 15 UU No.10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera dijelaskan bahwa ketahanan keluarga merupakan kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan, ketangguhan, serta memiliki kemampuan fisik material dan psikis mental spiritual untuk hidup mandiri, mengembangkan dirinya dan keluarganya guna mencapai keharmonisan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga secara lahir dan batin.<sup>12</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, pola ketahanan keluarga disimpulkan dengan gambaran ketahanan keluarga pasangan suami-istri dalam menjaga dan mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan peningkatan kemampuan fisik material dan psikis mental spiritual.

Menurut Andarus Darahim, pola ketahanan keluarga dibagi menjadi 5 (lima) yakni:

a) Ketahanan fisik

Yakni kesehatan dan kebugaran fisik yang merupakan faktor penting dalam upaya ketahanan keluarga. Fisik yang sehat dan bugar akan memudahkan individu dalam memenuhi kebutuhan lahir dan batin

---

<sup>12</sup> Muhammad Iqbal, *Psikologi Pernikahan*, (Jakarta: Gema Insani, 2018), hlm. 130.

keluarganya. Sementara orang yang sakit apalagi mengidap penyakit kronis umumnya akan mengalami gejala psikologis yang berat sehingga dapat menghambat seseorang dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

b) Ketahanan spiritual

Yakni keyakinan setiap individu dalam kaidah-kaidah atau ajaran agamanya. Keyakinan individu akan nilai-nilai agamanya akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang karena dianggap sangat penting bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat.

c) Ketahanan mental psikologis

Yaitu kemampuan individu dalam menyelesaikan problematika yang hadir secara bijak. Ketahanan mental psikologis menggambarkan kematangan dan kedewasaan kepribadian seseorang. Orang yang sudah dewasa psikologisnya memiliki kemantapan dan ketenangan hati dalam menyelesaikan suatu masalah dalam keluarga secara baik daripada orang yang belum dewasa psikologisnya dimana dia dalam menyelesaikan masalah akan mengedepankan egonya dan labil mental emosinya.

d) Ketahanan ekonomi

Yakni terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, dan papan yang menjadi kebutuhan pokok manusia.

e) Ketahanan sosial

Yaitu kemampuan individu dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya.<sup>13</sup>

b. *Maqāshid Asy-syarī'ah*

Dalam Islam, perlindungan terhadap eksistensi manusia berdasarkan pada tujuan-tujuan syari'at dimaksud dengan *maqāshid asy-syarī'ah*. Kalimat *maqāshid asy-syarī'ah* terdiri dari dua kata yakni *maqāshid* dan *asy-syarī'ah*. Secara bahasa, *maqāshid* adalah bentuk jamak dari *maqshad* yang artinya semua yang dituju. Sedangkan *asy-syarī'ah* memiliki arti tempat mengalir air. *Syarī'ah* secara terminologis diartikan sebagai hukum-hukum Allah yang ditujukan untuk manusia yang berisikan tentang kebijakan dan kesejahteraan manusia di kehidupan dunia ataupun akhirat. Dengan demikian, *maqāshid asy-syarī'ah* dapat diartikan dengan aturan, nilai, tujuan, hukum-hukum baik secara global ataupun terperinci yang dimiliki oleh Allah yang ditujukan kepada manusia guna mendatangkan kebaikan atau kesejahteraan manusia.<sup>14</sup>

Seperti yang dikutip oleh Indra dalam buku *Maqāshid Asy-syarī'ah Al-Islamiyah* karya Muhammad Thahir Ibn 'Ashur bahwa poin-poin *maqāshid asy-syarī'ah* yang dikehendaki oleh syara' dengan melalui pelaksanaan syariah Islam serta membaginya dalam 2 bagian yaitu *maqāshid asy-syarī'ah al-ammah* dan *maqāshid asy-syarī'ah khassah*.

<sup>13</sup> Andarus Darahim, *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga*, (Jakarta: Institut Pembelajaran Gelar Hidup, 2015), hlm. 196-198.

<sup>14</sup> Ahmad Imam Mawardi, *Maqashid al-Syariah dalam Pembaharuan Fiqh Pernikahan di Indonesia*, (Surabaya: Buku Pustaka Radja, 2018), hlm. 16.

Adapun makna dari *maqāshid asy-syarī'ah al-ammah* yakni hal-hal yang diperhatikan oleh Allah dalam seluruh ketentuan syari'ah atau sebagian besarnya yang sekiranya tidak terkhusus pada satu macam hukum syari'ah yang khusus. Ibn 'Ashur membatasi *maqāshid asy-syarī'ah al-ammah* dengan 4 syarat yakni tetap, jelas (bersifat jelas, tidak menimbulkan perselisihan dalam menjelaskan arti seperti menjaga keturunan sebagai tujuan dari disyariatkannya nikah), terukur, dan otentik (suatu tujuan syara' tidak diperdebatkan sebab perbedaan daerah, etnis, dan waktu seperti tujuan kesepadanan dalam pergaulan suami istri). Sedangkan *maqāshid asy-syarī'ah khassah* berarti hal-hal yang dikehendaki oleh Allah guna merealisasikan tujuan-tujuan manusia yang bermanfaat atau untuk memelihara dan menjaga kemaslahatan umum manusia melalui perilaku-perilaku yang dilakukan manusia secara khusus.<sup>15</sup>

Ibn 'Ashur mengungkapkan dalam bukunya *Maqāshid Asy-syarī'ah Al-Islamiyah* bahwa *maqāshid asy-syarī'ah* dalam hukum keluarga khususnya dalam hal perkawinan mencakup 2 hal. Pertama, dalam rangka membedakan bentuk kebersamaan yang dilakukan antara laki-laki dan perempuan yang dapat menjaga keteraturan nasab dan yang tidak dapat menjaga keteraturan nasab. Menurut Ibn 'Ashur, hal tersebut dapat diraih dengan 3 hal yakni (1) dalam perkawinan diharuskan mendatangkan wali dari pihak perempuan sebagai wujud sahnya serah terima tanggung jawab dan hak mengasuh perempuan dari wali kepada suami perempuan tersebut,

---

<sup>15</sup> Indra, *Maqasid Asy-Syari'ah Menurut Muhammad At-Tahir bin Asyur*, Tesis, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2016), hlm. 112.



(2) terdapat mahar yang diberikan oleh suami yang digunakan sebagai penebus kehalalan diri atas istri, (3) terdapat sosialisasi perkawinan. Kedua, untuk mendapatkan hukum kehalalan atas dilangsungkannya hubungan suami istri yang dilakukan dengan dilandasi atas akad perkawinan yang sah sehingga hukum kehalalan tersebut dapat menjaga kehormatan dan kesucian suami istri. Kesucian perkawinan dapat menjadikan kuatnya ikatan kekeluargaan atau perkawinan.<sup>16</sup> Jadi, teori *maqāshid asy-syarī'ah* dalam hukum keluarga menurut Ibn 'Ashur berorientasi pada pelaksanaan perkawinan guna menjunjung ketahanan keluarga dengan pelaksanaan perkawinan secara sah menurut syariat dan menurut hukum yang berlaku di wilayah terkait guna mewujudkan kebaikan atau *maslahat* dan mencegah timbulnya *mafsadah*.

#### **F. Penelitian yang Relevan**

Agar penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti tidak tumpang tindih dengan penelitian lainnya, maka dalam hal ini diperlukan kajian terhadap penelitian yang relevan (penelitian terdahulu) dari berbagai survei kepustakaan. Peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan yakni:

Skripsi dengan judul “Ketahanan Keluarga pada Pasangan Pernikahan Dini (Di Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)” yang ditulis oleh Yesi Handayani, mahasiswi jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada tahun

---

<sup>16</sup> Farida Ulvi Na'imah, dkk, Juni 2022, *Membangun Instansi Keagamaan dengan Maqasid Al-Syari'ah dalam Urusan Keluarga*, Al-'Adalah: Jurnal Syariah dan Hukum Islam, Vol. 7, No. 1, hlm. 119-120.

2021.<sup>17</sup> Dalam penelitian tersebut, Yesi Handayani menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian Yesi Handayani dengan penelitian penulis terdapat perbedaan yakni terletak pada subjek penelitiannya dimana pada penelitian Yesi Handayani, subjek penelitiannya adalah pasangan pernikahan dini di Desa Lubuk Tapi, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan. Sedangkan pada penelitian penulis, subjek penelitiannya adalah mahasiswa S-1 yang berstatus menikah. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Yesi Handayani dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas terkait pola ketahanan keluarga.

Skripsi yang ditulis oleh Nur Aini Hanifah, mahasiswi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto dengan judul “Problematika Pernikahan Mahasiswi (Studi Kasus Empat Mahasiswi Bimbingan dan Konsep Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto)”.<sup>18</sup> Metode penelitian yang diaplikasikan oleh Nur Aini Hanifah adalah metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian Nur Aini Hanifah dengan penelitian penulis terdapat perbedaan penelitian yang terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini Hanifah, subjek penelitiannya adalah mahasiswi semester 4 dan semester 8 yang sudah menikah yang terdapat dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam di IAIN Purwokerto. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini Hanifah hanya membahas terkait problematika yang

---

<sup>17</sup> Yesi Handayani, *Ketahanan Keluarga pada Pasangan Pernikahan Dini (Di Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)*, Skripsi, (Bengkulu: Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Bengkulu, 2021), hlm. 6.

<sup>18</sup> Nur Aini Hanifah, *Problematika Pernikahan Mahasiswi (Studi Kasus Empat Mahasiswi Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN Purwokerto))*, Skripsi, (Purwokerto: Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 7.

dialami oleh mahasiswi semester 4 dan semester 8 dalam menjalani hubungan pernikahannya tanpa memperhatikan upaya ketahanan keluarga yang mereka miliki. Sementara pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, subjek penelitiannya adalah mahasiswa S-1 yang berstatus istri atau suami serta membahas seputar pola ketahanan keluarga yang diterapkan oleh pasangan suami-istri berstatus mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan guna mempertahankan keharmonisan keluarganya. Selain itu, persamaan yang terdapat dalam penelitian Nur Aini Hanifah dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas terkait pernikahan di kalangan mahasiswa.

Jurnal yang ditulis oleh Edi Sofwan, Isnu Harjo Prayitno, dan Ibrohim dengan judul “Konsep Ketahanan Keluarga yang Ideal untuk Menciptakan Keluarga yang Tangguh dan Sejahtera di Kota Tangerang Selatan” pada tahun 2021. Metode yang digunakan oleh Edi Sofwan, dkk yakni dengan melaksanakan penelusuran literatur mengenai ketahanan keluarga dan Peraturan Perundang-undangan mengenai keluarga.<sup>19</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Edi Sofwan, dkk dengan penelitian penulis ditemukan perbedaan penelitian yakni pada penelitian Edi Sofwan, dkk membahas terkait konsep keluarga dan fungsi-fungsinya yang dapat menunjang dalam upaya ketahanan keluarga di masa pandemi covid-19 dan kesadaran suami dan istri terhadap kasus perceraian bagi anak-anak mereka. Sedangkan pada penelitian penulis, membahas tentang pola ketahanan pasangan suami istri berstatus mahasiswa perspektif *maqāshid asy-syarī'ah* di tengah kegiatan

---

<sup>19</sup> Isnu Harjo Prayitno, Edi Sofwan, dan Ibrohim, Mei 2021, *Konsep Ketahanan Keluarga yang Ideal untuk Menciptakan Keluarga yang Tangguh dan Sejahtera di Kota Tangerang Selatan*, GARDA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 1, No. 2, hlm. 70.

akademik yang mereka lakukan. Sementara persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Edi Sofwan, dkk dengan penulis adalah sama-sama membahas mengenai pola ketahanan keluarga.

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan sekumpulan metode yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah:

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni pencarian sumber informasi atau data dengan terjun secara langsung ke lapangan guna memperoleh informasi dan data yang valid dan lengkap dari narasumber terkait.<sup>21</sup> Maka dari itu, penulis akan melaksanakan wawancara secara langsung pada pasangan suami-istri berstatus mahasiswa S-1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Secara bahasa, pendekatan merupakan suatu cara menjelaskan atau memandang suatu peristiwa. Dalam hal penelitian, pendekatan penelitian yakni keseluruhan teknik atau cara yang digunakan untuk memperoleh dan memahami data atau informasi. Selaras dengan pendapat Ghazali bahwa

---

<sup>20</sup> Masyhuri, Zainudin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 157.

<sup>21</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004), hlm. 32.

pendekatan merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu ilmu pengetahuan.<sup>22</sup>

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yakni pendekatan normatif-deskriptif yakni suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang masalah-masalah manusia, sosial, dan perilaku-perilaku yang berada di balik tindakan manusia dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dalam bentuk narasi dalam latar setting yang alamiah.<sup>23</sup>

### 3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan guna membatasi studi kualitatif serta membatasi penelitian agar bisa dipilih dan dipilah mana saja data yang relevan dan data yang tidak relevan untuk digunakan dalam melaksanakan penelitian. Fokus penelitian dibutuhkan karena variabel penelitian yang diperlukan dalam riset memerlukan penegasan agar tidak terjadi penyimpangan. Adapun fokus penelitian yang dapat dilakukan oleh penulis adalah mengenai pola ketahanan keluarga pasangan suami-istri berstatus mahasiswa S-1 perspektif *maqāshid asy-syarī'ah* di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Hal tersebut tentu didasarkan pada pola ketahanan keluarga yang digunakan oleh pasangan suami-istri berstatus mahasiswa guna mempertahankan keluarganya dalam kesibukan

---

<sup>22</sup> Dede Ahmad Ghazali, Heri Gunawan, *Studi Islam*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2015), hlm. 70.

<sup>23</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 83.

akademiknya dan problematika-problematika yang mereka hadapi dalam menjalin mahligai rumah tangga.

#### 4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian penulis yakni bertempat di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 52 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan.

#### 5. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu:

##### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang dapat diperoleh secara langsung dari narasumber utama<sup>24</sup> baik berupa observasi, wawancara, maupun laporan yang dapat diolah oleh peneliti. Dalam penelitian penulis, sumber data primernya adalah hasil wawancara yang diperoleh penulis dengan informan utama yakni mahasiswa S-1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah menikah baik yang berstatus sebagai suami atau istri beserta pasangannya.

##### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan atau pendukung yang bisa didapatkan dari pihak lain<sup>25</sup> baik berupa dokumen-dokumen, berkas, dan lain-lain. Adapun sumber data sekunder pada

---

<sup>24</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 89.

<sup>25</sup> Evanirosa, dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 87.



penelitian penulis yakni buku-buku yang mendukung tersusunnya skripsi ini seperti buku Fiqh Munakahat yang ditulis oleh Prof. Dr. Abdul Rahman Ghozali, M.A., Membina Keharmonisan dan Karangan Keluarga yang merupakan buku karangan dari Andarus Darahim, Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Islam yang merupakan karya dari Prof. Dr. Hj. Amany Lubis, M.A., dkk serta buku-buku atau jurnal-jurnal yang lain.

#### 6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data dalam penelitian, penulis menggunakan teknis pengumpulan data yakni sebagai berikut:

##### a. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan suatu cara mengumpulkan data dari narasumber secara langsung guna memperoleh data secara lengkap dan mendalam.<sup>26</sup> Teknik pengumpulan data tersebut digunakan guna mengetahui latar belakang dilaksanakannya perkawinan oleh pasangan suami-istri berstatus mahasiswa dan pola ketahanan keluarga pasangan suami-istri berstatus mahasiswa perspektif *maqāshid asy-syarī'ah* di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara secara langsung pada mahasiswa S1 yang telah menikah dan pasangannya. Peneliti menganggap bahwa pelaksanaan wawancara dengan 6 (enam) pasangan tersebut merupakan data yang ideal untuk digunakan sebagai bentuk penelitian dan dianalisa

---

<sup>26</sup> Rahmat Kriyantoro, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 98.

kemudian. Pengambilan 6 (enam) pasangan mahasiswa tersebut sebagai sampel dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa kriteria:

- a) Status suami atau istri yang melekat pada diri mahasiswa S-1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- b) Usia mahasiswa saat melakukan dan menjalani pernikahan berkisar pada usia 18-25 tahun yang merupakan masa pematangan pendirian hidup dan kematangan psikologis dari tiap individu yang didasarkan pada buku karya Syamsu Yusuf dengan judul Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.
- c) Mahasiswa yang sudah menikah tersebut berstatus sebagai mahasiswa aktif atau tidak sedang cuti dengan batasan semester 7-11 atau mahasiswa angkatan 2020-2018.
- d) Pernikahan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pasangannya telah berlangsung minimal selama 1 (satu) tahun.
- e) Untuk pasangan mahasiswa S-1 diperbolehkan tidak berstatus selaku mahasiswa dan patut dijadikan selaku narasumber dalam proses wawancara.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data melalui catatan-catatan penting dalam buku-buku yang berisi teori, hukum, atau dalil, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian, dokumentasi juga dapat diartikan dengan pengambilan gambar yang dilakukan oleh peneliti untuk menunjang

proses penelitian.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi dimaksudkan pada data-data pendukung sebagaimana transkrip wawancara, pengambilan gambar dalam pelaksanaan wawancara, dan rekaman wawancara (*audio record*).

#### 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses dalam mengolah data guna memperoleh suatu informasi atau fakta-fakta baru dalam penelitian yang dikerjakan. Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah analisis-deskriptif (*descriptive analysis*) dengan tujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan atas data-data serta informasi yang didapat dari kelompok subjek tertentu.

#### H. Sistematika Penulisan

Sebagai pedoman untuk penyusunan skripsi agar pembahasan dalam penelitiannya tersusun secara rapi dan sistematis serta guna memudahkan para pembaca untuk memperkaya ilmu pengetahuannya mengenai penelitian ini, maka penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi 5 bab yakni:

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoretik, penelitian yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II merupakan landasan teoritis yang berisi tentang pembahasan mengenai konsep idealisme mahasiswa, konsep keluarga dan pola ketahanan keluarga, dan teori *maqāshid asy-syarī'ah*.

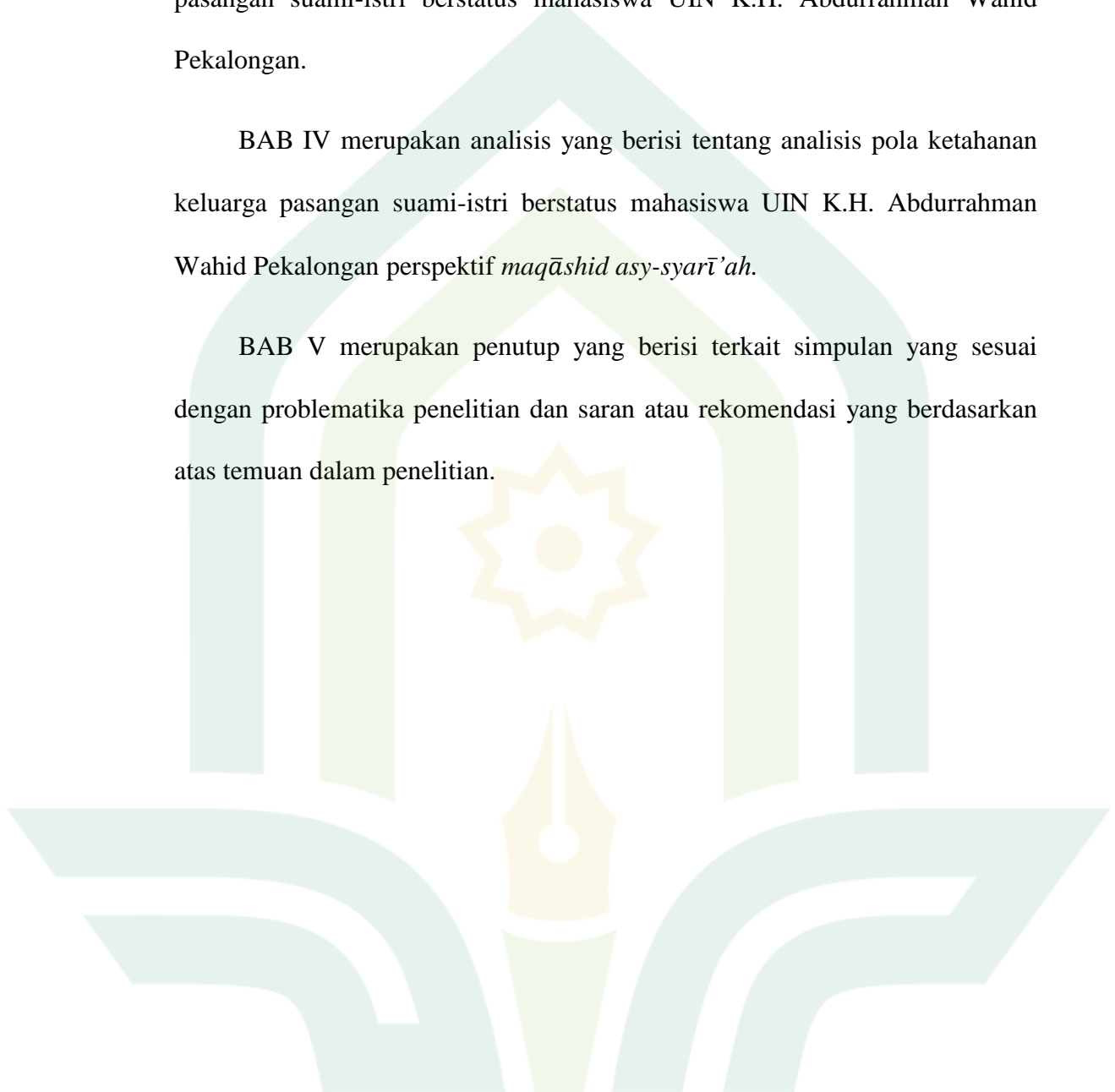
---

<sup>27</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media, Publishing, 2015), hlm. 81.

BAB III merupakan hasil penelitian yang berisi tentang profil UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan realitas pola ketahanan keluarga pasangan suami-istri berstatus mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

BAB IV merupakan analisis yang berisi tentang analisis pola ketahanan keluarga pasangan suami-istri berstatus mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan perspektif *maqāshid asy-syarī'ah*.

BAB V merupakan penutup yang berisi terkait simpulan yang sesuai dengan problematika penelitian dan saran atau rekomendasi yang berdasarkan atas temuan dalam penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai pola ketahanan keluarga pasangan suami-istri berstatus mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pola ketahanan keluarga pasangan suami-istri berstatus mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yakni ketahanan spiritual, ketahanan fisik jasmani, ketahanan ekonomi, ketahanan sosial, serta ketahanan mental psikologis. Dalam pengaplikasiannya, ketahanan fisik jasmani mampu diterapkan oleh seluruh pasangan suami-istri berstatus mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sementara ketahanan mental psikologis belum bisa diaplikasikan secara maksimal dimana 5 dari 6 pasangan belum bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan rumah tangganya. Adapun, 3 pola ketahanan keluarga yang lain yakni ketahanan ekonomi, ketahanan sosial, dan ketahanan spiritual terbilang penerapannya cukup baik.
2. Menurut pandangan *maqāshid asy-syarī'ah*, pengaplikasian pola ketahanan keluarga pasangan suami-istri berstatus mahasiswa S-1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dinilai telah mengupayakan nilai maslahat di dalamnya dimana mereka mempunyai kemampuan yang baik dalam hal memelihara agama, memelihara nasab, dan memelihara ekonomi.

## **B. Saran**

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti memberikan beberapa saran terkait pola ketahanan keluarga pasangan suami-istri berstatus mahasiswa sebagai berikut:

1. Kesiapan setiap individu dalam melakukan pernikahan sangat perlu diperhatikan karena hal tersebut berkaitan erat dengan kemampuan mental dan psikis seseorang dalam melewati berbagai masalah dan mengelolanya secara bijak.
2. Pemahaman setiap individu mengenai perwujudan ketahanan keluarga guna menciptakan keluarga harmonis perlu dijadikan sebagai bekal guna membina keluarga dimana ketahanan keluarga bisa diwujudkan dengan pelaksanaan ketahanan spiritual, ketahanan fisik jasmani, ketahanan mental psikologis, ketahanan ekonomi, dan ketahanan sosial.



## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku:

- Daradjat, Zakiah. 1995. *Ilmu Fiqh*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Ghozali, Abdul Rahman. 2015. *Fiqh Munakahat*. Cet ke-7. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Al-Batawy, Saiful Anwar. 2012. *Rahasia Rumah Tangga Harmonis seperti Rosul*. Jakarta: Kunci Iman.
- Darahim, Andarus. 2015. *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga*. Jakarta: Institut Pembelajaran Gelar Hidup.
- Iqbal, Muhammad. 2018. *Psikologi Pernikahan*. Jakarta: Gema Insani.
- Djamaluddin, Ahdar. Wardana. 2009. *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagonis*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Ruslan, Rosady. 2004. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kriyantoro, Rahmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Evanirosa. Dkk. 2022. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Moeliono, Anton M. dkk. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghazali, Dede Ahmad. Gunawan, Heri. 2015. *Studi Islam*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya.

- Masyhuri, Zainudin. 2011. *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Sangadji, Etta Mamang. Sopiah. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siyoto, Sandu. Sodik, Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Mawardi, Ahmad Imam. 2018. *Maqashid al-Syariah dalam Pembaharuan Fiqh Pernikahan di Indonesia*. Surabaya: Buku Pustaka Radja.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyu. Suhendi. 2000. *Pengantar Studi Keluarga*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2016. *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*. Jakarta: CV. Lintas Khatulistiwa.
- Retnaningsih, Hartini. 2016. *Ketahanan Keluarga untuk Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Naja, Daeng. 2019. *Bekal Banking Syariah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Yuningsih, Rahmi. 2016. *Ketahanan Keluarga untuk Masa Depan Bangsa*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Lubis, Amani. Dkk. 2018. *Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Cendekiawan Muda.

Busyro. 2019. *Maqashid Al-Syariah: Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah*. Jakarta: Prenadamedia Group.

**Jurnal:**

Prayitno, Isnur Harjo. Dkk. 2020. *Konsep Ketahanan Keluarga yang Ideal untuk Menciptakan Keluarga yang Tangguh dan Sejahtera di Kota Tangerang Selatan*. GARDA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Vol. 1. No. 2.

Rumambi, Hedy D. Lintong, Jerry S. 2017. *Implementasi Tanggungjawab Sosial Institusi Perguruan Tinggi (Studi pada Politeknik Negeri Manado)*. Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol. 1. No. 2.

Cahyono, Habib. 2019. *Peran Mahasiswa di Masyarakat*. De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi. Vol. 1. No. 1.

Bella, Mei Mita. Ratna, Luluk Widya. 2018. *Perilaku Malas Belajar Mahasiswa di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura*. Jurnal Kompetensi. Vol. 12. No. 2.

Hulukati, Wenny. Djibran, Moh. Rizki. 2008. *Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo*. Jurnal Bikotetik. Vol. 2. No. 1.

Riffani, Dwi. 2011. *Pernikahan Dini dalam Perspektif Hukum Islam*. De Jure: Jurnal Syariah dan Hukum. Vol. 3. No. 2.

Rostiana, Irma. Wilodati. Alia, Mirna Alia. 2015. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Anak untuk Bersekolah*. Jurnal Sosietas. Vol. 5. No. 2.

- Ardianto, Jamal, Ridwan, Tubagus, Munir. 2017. *Konsepsi Bangunan Keluarga Sakinah Bagi Pasangan Suami Istri yang Telah Bercerai pada Masyarakat Muslim di Kota Manado*. Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah. Vol. 15. No. 1.
- Sainul, Ahmad. 2018. *Konsep Keluarga Harmonis dalam Islam*. Jurnal Al-Maqashid. Vol. 4. No. 2
- Triasari, Army. Ninin, Retno Hanggraini. 2021. *Mengelola Peran sebagai Ibu sekaligus Mahasiswa yang Melanjutkan Studi ke Luar Negeri*. JIPT (Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan. Vol. 9. No. 1.
- Na'imah, Farida Ulvi. Dkk. 2022. *Membangun Instansi Keagamaan dengan Maqasid Al-Syari'ah dalam Urusan Keluarga*. Al-'Adalah: Jurnal Syariah dan Hukum Islam. Vol. 7. No. 1.

**Skripsi:**

- Sabili, Afan. 2018. *Pernikahan di Bawah Umur dan Implikasinya terhadap Keharmonisan Rumah Tangga*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Handayani, Yesi. 2021. *Ketahanan Keluarga pada Pasangan Pernikahan Dini (Di Desa Lubuk Tapi Kecamatan Ulu Manna Kabupaten Bengkulu Selatan)*. Skripsi. Bengkulu: Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah IAIN Bengkulu.
- Nuriswati, Aula. 2012. *Problematika Akademik Mahasiswa STAIN Salatiga yang Sudah Menikah*. Skripsi. Salatiga: STAIN Salatiga.

Hanifah, Nur Aini. 2018. *Problematika Pernikahan Mahasiswi (Studi Kasus Empat Mahasiswi Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto)*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Malehah, Siti. 2010. *Dampak Psikologis Pernikahan Dini dan Solusinya dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam*. Skripsi. Semarang: Institut Islam Negeri Walisongo Semarang.

Wati, Ratna. 2021. *Dampak Pernikahan pada Masa Studi terhadap Perkuliahan Mahasiswa di Universitas Negeri Sumatera Utara*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Husaini, Wilda. 2017. *Hubungan Fungsi Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

**Tesis:**

Indra. 2016. *Maqasid Asy-Syari'ah Menurut Muhammad At-Tahir bin Asyur*. Tesis. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

**Internet:**

<https://news.detik.com/kolom/d-5583241/nikah-muda-dan-disharmonisasi-keluarga> (Diakses pada Kamis, 7 April 2022 pukul 20:55)

<https://www.uingusdur.ac.id/profil/tentang/sejarah> (Diakses pada tanggal 12 September 2023 pukul 15.00 WIB)

### **Wawancara Pribadi:**

ZF. Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Wawancara Pribadi.

Pekalongan, 10 April 2023.

RA. Suami ZF. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 10 April 2023.

MN. Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Wawancara Pribadi.

Batang, 9 Juni 2023.

AS. Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Wawancara Pribadi.

Batang, 9 Juni 2023.

NF. Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Wawancara Pribadi.

Batang, 24 Juni 2023.

DA. Suami NF. Wawancara Pribadi. Batang, 24 Juni 2023.

LS. Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Wawancara Pribadi.

Pekalongan, 19 September 2023.

KN. Suami LS. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 19 September 2023.

CL. Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Wawancara Pribadi.

Pekalongan, 20 September 2023.

MS. Suami CL. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 20 September 2023.

AF. Mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Wawancara Pribadi.

Pekalongan, 19 November 2023.

NH. Suami AF. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 19 November 2023.

*Lampiran 4*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

**Identitas diri**

Nama Lengkap : Rahmania Utami Almuhajir  
Tempat, Tanggal Lahir : Maumere, 20 Juli 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Domisili : Setono Gang 6B RT.03/RW.06 Kec. Pekalongan  
Timur Kota Pekalongan

**Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Muhajirin  
Nama Ibu : Andriyani (almh)  
Alamat Orang Tua : Setono Gang 6B RT.03/RW.06 Kec. Pekalongan  
Timur Kota Pekalongan

**Riwayat Pendidikan**

1. TK Batik Setono
2. SDI Setono 01
3. SMP Salafiyah Pekalongan
4. MA NU Banat Kudus